ANALISA *LEVERAGE* KEUANGAN DAN PROFITABILITAS (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Oleh :

Lisa Fitriani

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

The method used in this research is descriptive and verification method. While the data used for determine the Degree Financial Leverage, the Return on Equity and stock price period 2011-2015 are secondary data. Statistical testing used is the classical assumption test, correlation analysis, path analysis, coefficient of determination and hypothesus test which is calculated using the SPSS 23.0 Application for Windows.

The result of the T-Test showed that the Financial Leverage partially has significant negative influence on stock price, and the Profitability (ROE) have significant positive influence on stock price. While the result of F-test showed that simultaneously, the Fianancial Leverage and Profitability (ROE) have significant positive influence on stock price by 29,7% total influence so that the rest of 70,3% influenced by another factors beyond this research.

Keywords** : **Degree Financial Leverage, Profitability (ROE) and Stock Price

PENDAHULUAN

Pasar Modal menghasilkan investasi, investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010:2). Investasi selain memberikan hasil, juga mengandung risiko, besar kecilnya risiko pasar modal sangat dipengaruhi oleh keadaan negara khususnya di bidang ekonomi, politik dan sosial serta harga komoditas produk utama perusahaan, selain itu keadaan di dalam perusahaan dapat juga mempengaruhi naik atau turunnya Harga Saham (Robin & Anastasia, 2008). Dalam investasi, investor melakukan analisis terhadap berbagai alternatif keputusan tentang dimana alokasi investasi akan dilakukan (saham, obligasi, kas, properti, dan lainnya) dan tahap yang didasari tahap sebelumnya bertujuan untuk menentukan perusahaan-perusahaan atau saham mana saja yang menguntungkan sehingga layak dijadikan pilihan investasi (Eduardus Tandelilin, 2010:338-339).

Pada investasi harta didanai dari dua sumber, yaitu dari investor (pemegang saham) dan kreditor, untuk membuat para investor senang, perusahaan harus selalu menjaga kebijakan dividennya, Harga Saham yang menguntungkan di pasar, dan pertumbuhan internal dan tidak hanya itu, perusahaan juga harus dapat menjaga agar para kreditor (pihak yang meminjamkan uang kepada perusahaan) senang melalui angka-angka solvabilitas yang baik (Kuswadi, 2006:5). Dalam investasi, kita perlu mengetahui kondisi pasar secara umum yakni mengenai naik turunnya Harga Saham (Sawidji, 2008:250). Harga-Harga Saham yang meningkat akan meningkatkan investasi (Musdalifah, 2015:213).

Sebelum melakukan investasi, para investor akan melakukan berbagai analisis untuk mendapatkan informasi apakah perusahaan mampu memberikan berbagai analisis untuk mendapatkan informasi apakah perusahaan tersebut mampu memberikan kompensasi dari investasi yang mereja tanamkan. Analisis saham bisa dilakukan melalui analisis fundamental, yaitu analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Faktor-faktor fundamental dapat diukur dengan rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*Leverage*), rasio proftabilitas. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah *Degree of financial Leverage* yang merupakan rasio solvabilitas (*Leverage*) sedangkan *Return On Equity* yang merupakan rasio Profitabilitas.

Rasio likuiditas yakni dalam penelitian ini adalah *Leverage* Keuangan yang tinggi menandakan tingginya risiko kegagalan perusahaan unttuk mengembalikan hitang-hutangnya sehingga investor memandangnya sebagai risiko yang akhirnya menyebabkan Harga Saham turun (Nusbeb Ardiansyah, 2013). Penggunaan utang atau *Leverage* Keuangan mengonsentrasikan risiko bisnis perusahaan pada pemegang sahamnya, konsentrasi risiko bisnis ini terjadi karena para pemegang utang, yang menerims pembayaran bunga secara tetap tidak menanggung risiko bisnis, perubahan dalam penggunaan utang akan menyebabkan terjadinya perubahan pada laba per lembar saham (*Earning Per Share*) dan juga perubahan risiko dimana keduanya akan dapat mempengaruhi Harga Saham perusahaan (Brigham Eugene dan Hiuston Joel, 2006:17).

Rasio selanjutnya dalam investasi yaitu Profitabilitas, salah satunya adalah *Return On Equity* (ROE) mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik dilihat dari kacamata akuntansi, karena investor sudah pasti menyukai nilai *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dan *Return On Equity* (ROE) umumnya memiliki korelasi positif dengan Harga Saham yang tinggi (Brigham dan Houston, 2010:150). Hubungan antara Harga Saham seharusnya (Nilai Intrinsik) dengan ROE adalah positif, yaitu semakin besar hasil yang

diperoleh dari equity, semakin besar dari Harga Saham (David & Kurniawan, 2010:283). Bagi investor keberhasilan dari upaya mengasilkan laba rugi perusahaan adalah semakin tinggi rasio ini semakin tinggi permintaan investor untuk membeli saham namun sebaliknya makin rendah rasio ini maka investor akan menjual sahamnya, sehingga permintaan dan penawaran tersebut akan mempengaruhi Harga Saham di bursa (Supriyanto, 2007:93-106).

KERANGKA TEORI

LEVERAGE KEUANGAN

Sartono (2008:263) bahwa *financial leverage* adalah: "Penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham".

Indikator *Leverage* Keuangan

$$\text{DFL} = \frac{\text{Percentage change in earnings per share (EPS)}}{\text{Percentage change in EBIT}}$$

PROFITABILITAS (ROE)

Profitabilitas adalah Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) adalah "kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya".Rasio profitabilitas merupakan alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang utama dan indicator penting dalam mengevaluasi kinerja manajer.

Indikator Profitabilitas (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

HARGA SAHAM

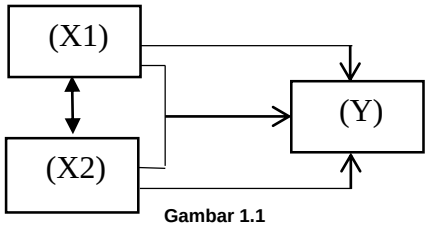
Menurut Husnan (2013: 29), saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Indikator Harga Saham

$$Harga\ Saham = \Sigma\ Close\ Price$$

METODE PENELITIAN

Analisis yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Analysis Path*) untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.



Gambar 1.1
Bagan Jalur

Dimana:

X_1= *Leverage* Keuangan

X_2= Profitabilitas (ROE)

Y= Harga Saham

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran objek yang diteliti melalui pengumpulan data di lapangan.

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan: "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif".

Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati, metode deskriptif adalah: "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan menurut Mashuri dalam Umi Narimawati, Sri Dewi, dan Linna Ismawati, metode verifikatif adalah: "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

PEMBAHASAN DAN HASIL METODE DESKRIPTIF

Perkembangan *Leverage* Keuangan

Perkembangan tingkat *leverage* keuangan tertinggi berada pada tahun 2015 yaitu sebesar 1.30%. Perusahaan dengan tingkat *leverage* paling besar adalah PT Ciputra Development Tbk, sedangkan perusahaan dengan tingkat *leverage* terendah adalah PT Pakuwon Jati Tbk. PT Ciputra Development Tbk mengalami kenaikan tingkat *leverage* keuangan pada tahun 2015 yang cukup drastis yaitu 383.44% yang

disebabkan oleh melambatnya kondisi ekonomi akibat pengaruh pemilihan umum, kenaikan tingkat suku bunga, perubahan nilai tukar, dan belum pulihnya perekonomian global.

Perkembangan Profitabilitas (ROE)

Perkembangan tingkat Profitabilitas (ROE) mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Tingkat Profitabilitas (ROE) tertinggi berada pada tahun 2014 yaitu sebesar 17.10%. Perusahaan yang berkontribusi paling besar adalah PT Pakuwon Jati Tbk, sedangkan perusahaan yang berkontribusi terendah adalah PT Sentul City Tbk. Pada PT Sentul City, kenaikkan tingkat Pprofitabilitas (ROE) juga terjadi pada tahun 2011-2013 yaitu sampai pada 4.21%, dan kemudian turun pada tahun 2014 sebesar 8.14% yang disebabkan oleh tidak adanya *block sales*/penjualan tanah dalam jumlah besar pada 2014 dan tidak dibukukannya pendapatan dari JungleLand yang telah dijual oleh perseroan kepada Bakrieland.

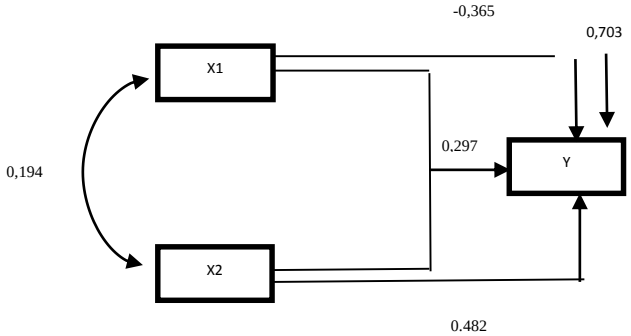
Perkembangan Harga Saham

Perkembangan harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2014 yaitu Rp 860. Perusahaan dnegan kontribusi terbesar adalah PT Summercon Agung Tbk sementara kontribusi terendah adalah PT Sentul City Tbk. Apabila dikutip dari Tribunnews.cm, penurnan harga saham perseroan terjadi karena adanya kasus suap yang menyeret perseroan dan mempengaruhi pergerakan harga saham. Akan tetapi pada tahun 2016, harga saam mulai mengalami peningkatan sebesar Rp 34. Penulis mengidentifikasi peningkata ini disebabkan karena pendapatan yang terus meningkat pada dua kuartal pertama.

METODE VERIFIKATIF

Berdasarkan output di SPSS koefisien determinasi, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R-Square* sebesar 0,297 atau 29,7%. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* Keuangan dan Profitabilitas (ROE) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 29,7%. Dan sisanya sebesar 100% - 29.7% = 70.3% adalah faktor lain yang mempengaruhi variabel Harga Saham (Y) yang tidak diteliiti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan jalurnya adalah sebagai berikut:

Y = -0,365 *Leverage* Keuangan + 0,482 Profitabilitas (ROE) + 0,703



Gambar 1.2

PENGUJIAN HIPOTESIS

1) PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA PARSIAL (X_1.X_2)

Hipotesis penelitian yang di uji, akan dirumuskan menjadi hipotesis statistic sebagai berikut :

Ho: $px_1x_2 = 0$ *Leverage* Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE)

Ha: $px_1x_2 \neq 0$ *Leverage* Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE)

2) PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA PARSIAL (X_1.Y)

Hipotesis penelitian yang diuji, akan dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

H_o: pyx1 ≤ 0; *Leverage* keuangan secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham

H_a: pyx1 > 0; *Leverage* keuangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham

3) PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA PARSIAL (X_2.Y)

Hipotesis penelitian yang diuji, akan dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

H_o: pyx1 ≤ 0; Profitabilitas (ROE) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

H_a: pyx1 > 0; Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *Leverage* Keuangan pada perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 mengalami fluktuatif. Naiknya tingkat *Leverage* Keuangan disebabkan oleh beberapa faktor internal seperti menurunnya saham perusahaan, menurunnya pendapatan yang diterima oleh perseroan dan melonjaknya beban yang harus ditanggung suatu perusahaan. Ada juga beberapa faktor eksternal seperti melambatnya kondisi perekonomian akibat pemilihan umum, kenaikkan suku bunga, perubahan nilai tukar, dan belum pulihnya perekonomian.
2. Perkembangan Profitabilitas (ROE) pada perusahaa Properti yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2011-2015 mengalami fluktuatif. Menurunnya tingkat Profitabilitas (ROE) disebabkan oleh faktor internal seperti naiknya beban perusahaan sehingga laba yang dihasilkan, dialokasikan untuk membayar beban perusahaan seperti beban administrasi, beban penjualan, dan beban lainnya.

3. Perkembangan Harga Saham pada perusahaa Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 mengalami fluktuatif. Menurunnya Harga Saham disebabkan oleh faktor internal yaitu menurunnya pendapatan yang diraup oleh suatu perusahaan sehingga perusahaan tersebut harus memiliki target jual yang besar dengan cara menjual saham dengan harga rendah. Ada juga beberapa faktor eksternal seperti pelemahan nilai tukar rupiah, adanya kasus suap yang menyeret suatu perseroan dan mempengaruhi pergerakan harga saham perseroan tersebut, arus balik modal di Indonesia yang meilbatkan jatuhnya harga saham,menurunnya permintaan pasar karena perekonomian di Indonesia yang melemah, adanya peraturan baru terkait pengetatan pemberian Kredit Kepemilikan Properti dan adanya ketidakpastian regulasi pajak.

4. Pengaruh *Leverage* Keuangan dan Profiabilitas (ROE) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham pada perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
   a. Leverage keuangan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pofiabilitas (ROE) pada perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
   b. Leverage keuangan secara parsial berpengaruh negatif dan siginifikan terhadap harga saham pada perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode2011-2015.
   c. Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan siginifikan terhadap harga saham pada perushaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
   d. *Leverage* KeuangandanProftabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Propertiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periodetahun 2011-2015.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran baik bagi investor maupun bagi perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya yang terlibat dalam penentuan keputusan investasi diantaranya sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya meningatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham.
2. Investor sebaiknya memperhatikan Leverage Keuangan dan Profitabilitas (ROE) kas sebelum memutuskan untuk investasi pada suatu perusahaan, karena dari modal kerja dan perputaran kas dapat menunjukan besarnya nilai atau keuntungan yang akan didapat oleh proses selanjutnya dan adanya resiko yang dierima oleh investor atas investasinya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Augene Brigham F. dan Houston, Joel. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Assetial of Financial Manajement***.** Jakarta: Salemba Empat

Agus Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi***.** Yogyakarta: BPEF- Yogyakarta

Panji, Piji Pakarta, Anoraga (2006). *Pengantar Pasar Modal Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta

David sukardi dan Kurniawan Indonanjaya, (2010). *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Husen Umar. (2005). *Metode Penelitian.* Jakarta: Salemba Empat

Husen Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta Rajawali Pers"

Hartono, Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (5th Ed),* Yogyakarta: BPFE

Jonatgab, Sarwono, (2005), *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 12.* Penerbit: CV. Andi : Yogyakarta

Sawidji Widioatmojo. (1996). *Teknik Memetik Keuntungan di Bursa Efek*. Rineka Cipta

S. Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4***,** Liberty, Yogyakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2004*). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung :Alfabeta

Syafri H, Sofyan. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan***.** Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* CV. Alfabeta : Bandung

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidikan***.** Bandung: Alfabeta

Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. 3th ed.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Buku I.* Edisi Ketiga. Malang : Bayumedia

Faisal Matriadi, (2007). Pengaruh Financial Leverage dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham (Studi Harga Saham LQ45 di BEI Jakarta). Arthavidya tahun 8 nomor 2.

F. Sondakh., P. Tommy., M. Mangantar. (2015). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Index LQ45 di BEI Periode 2011-2014. Jurnal EMBA Vol. 3 No. 2 Juni 2015 Hal. 749-756 ISSN 2303-1174

Iswadi dan Yunina. (2006). Pengaruh Laba Akuntansi, Financial Leverage dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi pada Saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta). Jurnal E-Mabish FE-Unimal, Vol. 7 nomor 1)

Jeni Wardi. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Peertambangan yang Terhadap di BEI periode 2009-2011. Jurnal Akuntansi, Vo.3, No. 2, April 2015 : 127-147 ISSN 2337-4314

Maharani Maharani, Kertahadi, Sri Mangesti Rahayu, (2013). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2012). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 2 Maret 2014

Misnen dan Ardiansyah. (2003). Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Return Awal dan Return 15 hari Setelah IPO di Bursam Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VI.360-381

Mohd. Heikal, Muammar Khaddafi & Ainatul Ummah. Influen Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER) adn Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In automotive In Indonesia Stock Exchange**.** International Journal of Academic Research in Bussiness and Social Sciences Desember 2014, Vp. 4, No. 12 ISSN: 2222-6990

Reynard Valintino dan Lana Sularto 2013. Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Vol. 5 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559.

Siti Maimunah & Niken Puspita Rahajeng 2015. Pengaruh Analisis Financial Leverage Terhadap Peningkatan Earning Per Share (EPS)**.** JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 1 No. 1 Tahun 2015, Hal. 38-43 E-ISSN 2502-4159

Yuliana Siti Saputri & Hendri Soekotjo 2016. Pengaruh Profitability Ratio dan Current Ratio terhadap Harga Saham pad Perusahaan Farmasi**.** Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 6, Juni 2016 ISSN : 2461-0593

www.Idx.co.id

www.TICMI.co.id

http://properti.kompas.com/read/2014/06/04/0804388/Ciputra.Development.Dulang.Pendapatan.Rp.5.Triliun

http://investasi.kontan.co.id/news/rating-utang-pakuwon-naik-jadi-ba2

https://ekbis.sindonews.com/read/985178/32/pendapatan-sentul-city-2014-susut-26-1428144507

http://economy.okezone.com/topic/2741/lippo-karawaci

http://market.bisnis.com/read/20160330/192/532639/beban-meningkat-laba-summarecon-agung-smra-turun-3564-pada-2015

http://investasi.kontan.co.id/news/laba-mengempis-dividen-saham-asri-melorot

http://pasarmodal.inilah.com/read/detail/2369822/laba-bersih-pt-ciputra-development-turun-rp11-t

http://britama.com/index.php/2015/05/laba-bersih-pwon-pakuwon-jati-tbk-turun-menjadi-rp32862-miliar-pada-q1-2015/

https://ekbis.sindonews.com/read/985178/32/pendapatan-sentul-city-2014-susut-26-1428144507

https://britama.com/index.php/2016/03/laba-bersih-lpkr-lippo-karawaci-merosot-8208-tahun-2015/

https://britama.com/index.php/2015/11/laba-bersih-summarecon-agung-tbk-smra-merosot-746-pada-q3-2015/

http://market.bisnis.com/read/20170402/192/642010/laba-alam-sutra-tergerus-15

http://investasi.kontan.co.id/news/tren-penurunan-harga-saham-emiten-properti

http://www.tribunnews.com/bisnis/2014/05/12/saham-bksldiduga-turun-karena-kasus-sua-bupati-bogor